

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan manfaat serta pengolahan data dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Aktivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran picture and picture pada penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan yang mengarah pada proses belajar seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa terdapat 5 indikator mengenai aktivitas belajar siswa diantaranya kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan mental, dan kegiatan-kegiatan emosional.

Siswa kelas rangkap (VII,VIII,IX) di SMPLB Kabupaten Gorontalo sudah memiliki aktivitas belajar yang baik yakni dengan presentase rata-rata untuk pertemuan pertama yaitu 95,8%, untuk presentase pertemuan kedua yaitu 79,2%, dan untuk presentase pertemuan ketiga atau terakhir yaitu 80,4% dikategorikan sudah sangat baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, apapun hal-hal yang disarankan oleh peneliti diantaranya yaitu:

- a. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru harus memilih dengan baik metode yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran, Model pembelajarn picture and picture mungkin lebih baik pada anak berkebutuhan khusus.
- b. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru harus memberikan kesempatan yang besar untuk siswa lebih aktif dibandingkan guru itu sendiri. Karena dengan demikian akan melatih siswa untuk dapat memecahkan masalah sendiri tanpa harus menunggu dari guru.
- c. Untuk membuat siswa jadi lebih aktif guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak menentukan sesuatu, sama halnya dengan pembelajaran pada bangun ruang. Siswa diberi kesempatan untuk menentukan bagaimana itu luas dan volume, dan berikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi pengetahuan sesama teman. Karena sesuai dengan penelitian siswa lebih mudah paham dengan apa yang dijelaskan oleh teman dibandingkan dari guru itu sendiri.